

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Posisi keuangan mempunyai arti yang sangat penting bagi perusahaan. Perkembangan ekonomi yang semakin maju dan pesat sangat menuntut adanya manajemen yang berkualitas yang dapat mengelola perusahaan dengan baik serta dapat melihat peluang dimasa yang akan datang dan dimasa sekarang. Setiap perusahaan harus bias mengelola keuangannya dengan baik, agar dapat menunjang dan mengembangkan setiap aktivitas dalam perusahaan, baik seperti aktivitas dalam menghasilkan produk maupun mengendalikan dalam pemasarannya.<sup>1</sup>

Pada era globalisasi seperti sekarang ini, persaingan antar perusahaan semakin kompetitif. Perusahaan di tuntut untuk dapat mengolah fungsi-fungsi yang penting secara efektif dan efisien, sehingga perusahaan bias lebih professional untuk tetap eksis dalam kondisi perekonomian global. Perusahaan juga di tuntut harus memiliki laporan keuangan yang baik serta dasar yang kuat dalam melaksanakan operasionalnya dalam rangka memaksimalkan laba. Laporan keuangan yang di terbitkan oleh perusahaan merupakan salah satu sumber informasi mengenai perkembangan perusahaan yang dapat dilihat dari laporan keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan perusahaan, yang sangat

---

<sup>1</sup> Berta Agus Petra, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Current Ratio dan Perputaran Persediaan Terhadap Pertumbuhan Laba", *Jurnal Online Insan Akuntan*, Vol. 5, No.2 Desember 2020, 197-198.

bermanfaat untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat. Para pelaku bisnis baik pihak internal maupun eksternal perusahaan serta pemerintah membutuhkan informasi tersebut dalam pengambilan keputusan ekonomi. Penilaian kinerja perusahaan penting di lakukan baik oleh manajemen, pemegang saham, pemerintah maupun *stakeholder*.

Kinerja perusahaan salah satunya dapat dinilai melalui pertumbuhan laba. Apabila kinerja perusahaan baik maka pertumbuhan laba meningkat dan sebaliknya jika kinerja perusahaan yang tidak baik berdampak pada pertumbuhan laba yang menurun. Ada beberapa teknik analisis yang dapat digunakan untuk menganalisis dan menilai kondisi keuangan perusahaan serta prospek pertumbuhan labanya. Salah satu cara untuk mengetahui apakah informasi keuangan yang dihasilkan dapat bermanfaat untuk memprediksi pertumbuhan laba dan juga kondisi keuangan di masa yang akan datang, yaitu dengan melakukan analisis rasio keuangan. Salah satu rasio yang dapat digunakan untuk mengetahui keseimbangan suatu hubungan antara satu jumlah dengan jumlah yang lain, dengan menggunakan analisis rasio ini maka akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisa tentang baik buruknya keadaan posisi keuangan suatu perusahaan.

Analisis rasio keuangan merupakan salah satu cara yang banyak digunakan untuk menganalisis prestasi dalam suatu perusahaan. Analisis ini berdasarkan pada data-data historis yang tersaji dalam laporan keuangan, baik neraca, laporan laba rugi, dan juga laporan aliran kas. Sehingga dapat diperoleh informasi tentang keterkaitan dan pengukuran prestasi perusahaan. Analisis rasio digunakan

untuk mengetahui karakteristik keuangan, seperti tingkat kelancaran dalam jangka pendek atau likuiditas, kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang atau solvabilitas, tingkat keuntungan atau profitabilitas dan tingkat keaktifan perusahaan.<sup>2</sup>

Persaingan yang terjadi di Indonesia termasuk salah satunya di bidang ekonomi dan pasar semakin kompetitif. Beberapa perusahaan dapat bertahan dan melanjutkan usahanya bahkan mengembangkan usahanya di berbagai wilayah, tidak sedikit pula perusahaan yang mundur bahkan menutup usahanya dikarenakan tidak dapatnya mengikuti persaingan. Persaingan yang begitu kompetitif tentu saja memaksa perusahaan bekerja lebih ekstra agar dapat mengikuti perkembangan zaman. Umumnya tujuan dari setiap perusahaan tentu saja ingin terus mengembangkan usahanya agar dapat terus memperoleh laba yang berkelanjutan.<sup>3</sup> Indikator terbaik untuk melihat pertumbuhan suatu perusahaan adalah laba. Laba merupakan tujuan utama dari suatu perusahaan didirikan. Akan tetapi perolehan laba yang besar tidak menjamin bahwa perusahaan tersebut telah bekerja secara efisien. Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang maksimal sangatlah penting, karena pada dasarnya pihak-pihak yang berkepentingan, misalnya investor dan kreditor mengukur keberhasilan perusahaan berdasarkan kinerja manajemen dalam menghasilkan laba di masa mendatang. Penting bagi pemakai laporan keuangan untuk

---

<sup>2</sup> Bella Aristiya Megananda, Sunang Sitohan, "Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, dan Return On Aset Terhadap Pertumbuhan Laba", *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol. 6, No. 10, (Oktober 2017).

<sup>3</sup> Gusganda Suria Manda, "Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional Terhadap Pertumbuhan Laba Bersih (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Kimia Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2016)", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 8, No. 1, (Maret 2018), 19.

mengetahui tingkat pertumbuhan laba, karena akan menentukan besarnya tingkat pengembalian kepada pemegang saham atau bagi calon investor untuk mengambil keputusan, apakah akan melakukan investasi atau tidak.<sup>4</sup> Definisi lain laba merupakan dasar dalam perhitungan pajak, pedoman dalam menentukan kebijakan investasi dan pengambilan keputusan, dasar dalam peramalan laba maupun kejadian ekonomi perusahaan lainnya di masa yang akan datang, dasar dalam perhitungan penilaian prestasi atau kinerja. Secara akuntansi, selisih pendapatan dan pengeluaran atau biaya.

Pertumbuhan laba merupakan peningkatan dan penurunan laba yang diperoleh perusahaan dibandingkan dengan periode atau tahun sebelumnya. Perusahaan pasti menginginkan adanya peningkatan laba yang diperoleh dalam setiap tahunnya. Peningkatan dan penurunan laba dilihat dari pertumbuhan laba setiap periode sebelumnya dan masa yang akan datang. Informasi pertumbuhan laba sangat penting bagi pebisnis, seorang analis keuangan, pemegang saham, ekonomi, dan sebagainya.<sup>5</sup> Pertumbuhan laba yang baik, menggambarkan bahwa suatu perusahaan mempunyai keuangan yang baik yang nantinya akan meningkatkan nilai perusahaan, karena deviden yang dibayar di masa yang akan datang sangat bergantung pada kondisi perusahaan. Pertumbuhan laba juga memiliki pengaruh pada rasio-rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Rasio-rasio tersebut akan memiliki

---

<sup>4</sup> Irma Andriyani, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. 13, No. 13, (2005)

<sup>5</sup> Surya Ridhoansyah, Zenni Riana, Eli Agustami, "Pengaruh Working Capital Turnover, Debt To Total Asset dan Receivable Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba", *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma (JRAM)*, Vol. 8, No. 2, (Desember 2021)

fungsi pengukuran masing-masing. Rasio tersebut digunakan sebagai bahan untuk mengevaluasi kemampuan bagian keuangan dari suatu perusahaan kemudian dapat terlihat pertumbuhan laba untuk masa yang akan datang.

*Receivable Turnover* atau perputaran piutang merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.<sup>6</sup>

*Net Profit Margin* merupakan salah satu indikator yang penting untuk menilai suatu perusahaan. *Net Profit Margin* selain digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba juga untuk mengetahui efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber-sumber yang dimilikinya.<sup>7</sup>

*Current Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam hal memenuhi kewajiban lancarnya dengan semua aset lancar yang dimiliki. *current ratio* yang tinggi akan berpengaruh negatif terhadap kemampuan memperoleh laba, karena modal kerja tidak berputar atau mengalami pengangguran. *current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Rasio lancar merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi

---

<sup>6</sup> Yehezkiel Yosias, Sonang Sitohang, "Pengaruh Perputaran Piutang, *Current Ratio* dan *Return On Asset* Terhadap Pertumbuhan Laba", *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Volume 7, Nomor 1, (2018), 4.

<sup>7</sup> Amalia Nur Chasanah, Daniel Kartika Adhi. "Pengaruh Total Asset Turnover (TATO), Return On Asset (ROA), dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Sektor Otomotif Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal STIE SEMARANG*, Vol. 9, No. 3, (Oktober 2017)

kewajiban jangka pendek.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan objek perusahaan yang bergerak dalam bidang konstruksi. Di Indonesia banyak terdapat perusahaan yang bergerak dalam bidang konstruksi, salah satunya adalah PT. Wijaya Karya Tbk (WIKA) yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berdasarkan berita [databoks.katadata.co.id](https://databoks.katadata.co.id), PT Wijaya Karya (Persero) Tbk mencatat pendapatan sebesar Rp 17,81 triliun dan laba bersih sebesar Rp 117,67 miliar pada tahun 2021. Meski pendapatan meningkat, laba perusahaan berkode saham WIKA ini justru turun 37% dari Rp 185,77 miliar pada tahun 2020. Pendapatan WIKA tercatat meningkat 7,7% dari Rp 16,54 triliun pada tahun 2021. Walau begitu, pendapatan WIKA belum kembali ke level prapandemi yang saat itu konsisten mencatatkan pendapatan di atas Rp 20 triliun. Laba bersih WIKA juga mampu menembus Rp 1 triliun pada periode 2017-2019. Tepatnya, Rp 1,2 triliun pada 2017, Rp 1,73 triliun pada 2018, dan Rp 2,29 triliun pada 2019. WIKA adalah salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang konstruksi. Selain WIKA, ada juga PT PP, Adhi Karya, dan Waskita Karya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sebelumnya, PT PP juga sudah mengeluarkan laporan keuangannya untuk tahun buku 2021. Perusahaan tersebut mencatatkan pendapatan sebesar Rp 16,76 triliun dengan laba bersih sebesar Rp 265,98 miliar pada tahun 2021.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> <https://databoks.katadata.co.id>, di akses tanggal 15 Agustus 2021 pukul 08.00.

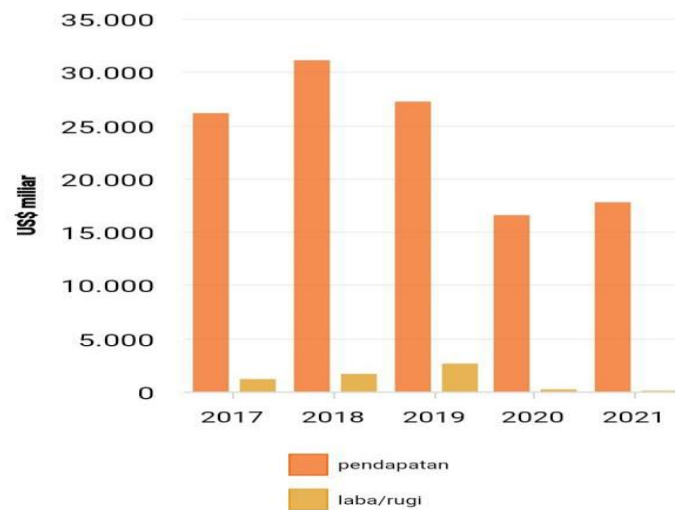
Tabel 1.1

## kinerja keuangan PT. Wijaya Karya Tbk 2017-2021

No	Tahun	Pendapatan	Laba Bersih
1	2017	26.176	1.202
2	2018	31.158	1.730
3	2019	27.213	2.621
4	2020	16.536	186
5	2021	17.809	118

Gambar 1.1

## kinerja keuangan PT. Wijaya Karya Tbk 2017-2021



Berdasarkan grafik diatas, maka dapat disimpulkan pada tahun 2021 terjadi peningkatan pendapatan. Namun, peningkatan pendapatan ini tidak diikuti

dengan laba bersih di tahun 2021. Hal ini menjadi keunikan tersendiri bagi perusahaan PT Wijaya Karya Tbk sehingga peneliti tertarik untuk mengangkat judul tersebut.

Berdasarkan penelitian terdahulu terkait dengan perputaran piutang (receivable turnover), Net Profit Margin, dan pertumbuhan laba telah dilakukan, hasil yang diperoleh peneliti-peneliti tersebut beragam, diantaranya adalah yang dilakukan oleh Damanik menyatakan bahwa perputaran piutang (receivable turnover) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Menurut Alief Syaifatul Rohmah dan Sonang Sitohang Current Ratio berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Menurut Iman Rusdianto Net profit margin (NPM) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti bermaksud mengetahui dan memahami lebih lanjut mengenai pertumbuhan laba pada PT. Wijaya Karya Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dari uraian diatas, penulis tertarik untuk meneliti masalah ini dengan judul **Pengaruh Receivable Turnover, Net Profit Margin, dan Current Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba PT. Wijaya Karya Tbk.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Receivable Turnover*, *Net Profit Margin*, dan *Current ratio* secara simultan terhadap pertumbuhan laba PT. Wijaya Karya Tbk?



2. Bagaimana pengaruh *Receivable Turnover* secara parsial terhadap pertumbuhan laba PT. Wijaya Karya Tbk?
3. Bagaimana pengaruh *Net Profit Margin* secara parsial terhadap pertumbuhan laba PT. Wijaya Karya Tbk?
4. Bagaimana pengaruh *Current ratio* secara parsial terhadap pertumbuhan laba PT. Wijaya Karya Tbk?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh secara simultan antara *Receivable Turnover*, *Net Profit Margin*, dan *Current Ratio* terhadap pertumbuhan laba PT. Wijaya Karya Tbk.
2. Untuk menguji dan menganalisis *Receivable Turnover* secara parsial terhadap pertumbuhan laba PT. Wijaya Karya Tbk.
3. Untuk menguji dan menganalisis *Net Profit Margin* secara parsial terhadap pertumbuhan laba PT. Wijaya Karya Tbk.
4. Untuk menguji dan menganalisis *Current Ratio* secara parsial terhadap pertumbuhan laba PT. Wijaya Karya Tbk.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian mengenai pengaruh *receivable turnover*, *net profit margin*, dan *current ratio* terhadap pertumbuhan laba ini diharapkan memperoleh manfaat, antara lain:

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan, serta meningkatkan pengetahuan dan wawasan bagi pengembangan ilmu akuntansi terutama terkait pengaruh *Receivable Turnover*, *Net Profit Margin*, dan *Current Ratio* terhadap pertumbuhan laba PT.Wijaya Karya Tbk.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam menerapkan teori yang diperoleh dari bangku kuliah dengan dunia kerja nyata, mengetahui lebih dalam tentang analisis laporan keuangan dan penentuan pertumbuhan laba.

#### b. Bagi Perusahaan

Dapat menjadikan solusi bagi perusahaan mengenai masalah-masalah yang terjadi dan menjadi solusi pengambilan keputusan mengenai kebijakan baru yang akan dibuat.

#### c. Bagi Iain Madura

Dapat menjadi tambahan referensi sehingga dapat dijadikan bahan acuan atau referensi penelitian lebih lanjut.

### **E. Asumsi Penelitian**

Asumsi dasar adalah suatu hal yang diyakini atau dianggap benar. Sejumlah asumsi-asumsi dapat berbeda antara satu dengan yang lain, karena apa yang dianggap benar oleh yang satu, dapat dianggap tidak benar atau diragukan kebenarannya oleh yang lain. Oleh sebab itu, asumsi-asumsi tersebut perlu

dirumuskan.<sup>9</sup> Pertumbuhan laba suatu perusahaan dipengaruhi oleh adanya faktor-faktor dari receivable turnover, net profit margin, dan current ratio.

Variabel yang mempengaruhi pertumbuhan laba, diantaranya yaitu: Inventory Turnover<sup>10</sup>, Receivable Turnover<sup>11</sup>, Net Profit Margin<sup>12</sup>, Debt To Assets Ratio<sup>13</sup>, Current Ratio<sup>14</sup>, Gross Profit Margin<sup>15</sup>. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya yaitu Receivable Turnover, Net Profit Margin, dan Current Ratio. Sedangkan variabel lainnya yaitu Inventory Turnover, Debt To Asset Ratio, dan Gross Profit Margin.

## F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan sementara mengenai suatu hal atau permasalahan yang harus dibuktikan kebenarannya dengan menggunakan data dan fakta atau informasi yang diperoleh dari hasil penelitian yang valid dan reliabel dengan menggunakan cara yang sudah ditentukan.<sup>16</sup> Hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Ada pengaruh simultan antara *Receivable Turnover*, *Net profit margin*, dan

---

<sup>9</sup> Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), 93-94.

<sup>10</sup> Dian Indah Sari, Slamet Maryoso, "Pengaruh Inventory, Net Profit Margin, dan Debt Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba", *Jurnal Industri Research Workshop and National seminar*, (Bandung: 4-5 Agustus 2021).

<sup>11</sup> Suyono, Yusrizal, Septi Solekhatun, "Analisis Pengaruh Current Ratio, Total Debt To Equity, Inventory Turnover, Total Asset Turnover, Receivable Turnover, dan Zise Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba", *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol. 3, No. 4, (Desember 2019).

<sup>12</sup> Dea Nony Agustina, Mulyadi, "Pengaruh Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, Current Ratio, dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba", *Jurnal Akuntansi*, Vol. 6, No. 1, (July 2019).

<sup>13</sup> Iman Rusdianto, Bambang Waluyo, Fatimah, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba", *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 2, No. 3, (2020).

<sup>14</sup> Fina Islamiati Susyana, Nugri Mohammad Nugraha, "Pengaruh Net Profit Margin, Return On Asset, dan Current Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba", *Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan*, Vol. 3, No. 1, (Bandung: Januari 2021).

<sup>15</sup> Arif Fajar Irawan, Sonang Sitohang, "Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, Gross Profit Margin, dan Total Asset Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba", Vol. 7, No. 10, (Oktober 2018).

<sup>16</sup> Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metode Penelitian* (Bandung: Mandar Maju 2020), 108.

*Current Ratio* terhadap pertumbuhan laba PT.Wijaya Karya Tbk.

H2: Ada pengaruh parsial *Receivable Turnover* terhadap pertumbuhan laba PT.Wijaya Karya Tbk.

H3: Ada pengaruh parsial *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba PT Wijaya Karya Tbk.

H4: Ada pengaruh parsial *Current Ratio* terhadap pertumbuhan laba PT Wijaya Karya Tbk.

### **G. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini memiliki ruang lingkup yang meliputi variabel penelitian dan objek penelitian.

#### 1. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan 3 variabel independen (bebas) yaitu *Receivable Turnover*, *Net Profit Margin*, dan *Current Ratio* dan satu variabel dependen (terikat) yaitu *Pertumbuhan Laba*.

##### a. Variabel Independen (bebas)

Variabel Bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>17</sup> Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif merupakan variabel yang menjelaskan terjadinya fokus atau topik penelitian.<sup>1918</sup> Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu *Receivable Turnover*, *Net Profit Margin*, dan *Current Ratio*.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 39.

<sup>18</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 61.

#### b. Variabel Dependen (terikat)

Variabel Terikat merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>19</sup> Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif adalah sebagai variabel yang dijelaskan dalam fokus atau topik penelitian. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Pertumbuhan Laba.

#### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan permasalahan yang diteliti. Objek penelitian ini adalah PT. Wijaya Karya Tbk.

### **H. Definisi Penelitian**

Definisi istilah dapat berbentuk definisi operasional variabel yang akan diteliti. Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati. Secara tidak langsung definisi operasional tersebut akan menunjuk pada alat pengambilan data yang cocok digunakan atau mengacu pada bagaimana mengukur suatu variabel. Definisi istilah dalam penelitian ini dengan judul “Pengaruh Receivable Turnover, Net Profit Margin dan Current Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba PT Wijaya Karya Tbk.”

#### **1. Pengertian Pengaruh**

Menurut kamus besar bahasa Indonesia. “Pengaruh daya yang ada atau timbul dari suatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 39.

atau perbuatan seseorang”.<sup>20</sup> Pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu baik itu orang maupun benda serta segala sesuatu yang ada di dalam sehingga mempengaruhi apa-apa yang ada di sekitarnya.

## **2. Receivable Turnover**

*Receivable Turnover* (Perputaran piutang) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang dalam satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.<sup>21</sup>

## **3. Net Profit Margin**

*Net Profit Margin* merupakan mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan penjualan yang dicapai perusahaan, personalia, pemasaran dan keuangannya, hal ini menyebabkan peningkatan daya tarik investasi dari penanaman modal untuk menginvestasikan modalnya, sehingga laba perusahaan akan meningkat. Laba yang meningkat mengindikasikan kinerja keuangan perusahaan yang baik dan memberikan sinyal kepada investor bahwa perusahaan dapat bekerja dengan baik.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Hasan Alwi, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, 2005), 849

<sup>21</sup> Suyono, Yusrizal, Septi Solekhatun, “Analisis Pengaruh Current Ratio, Total Debt To Equity Ratio, Inventory Turnover, Total Asset Turnover, Receivable Turnover, dan Zise Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba”, *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol. 3, No. 4, (Desember 2019).

<sup>22</sup> Tri Wahyuni, Sri Ayem, Suyanto, “Pengaruh Quick Ratio, Debt To Equity Ratio, Inventory Turnover, dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba”, *Jurnal Akuntansi Dewantara*, Vol. 1, No. 2, (Oktober 2017).

#### **4. Current Ratio**

*Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.<sup>23</sup>

#### **5. Pertumbuhan Laba**

Pertumbuhan laba adalah suatu perubahan persentase kenaikan dan penurunan laba yang diperoleh perusahaan. Pertumbuhan juga berkaitan dengan terjadinya stabilitas peningkatan laba. Pengukuran yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan laba pada suatu perusahaan yaitu rasio pertumbuhan. Rasio ini menggambarkan persentase peningkatan dan penurunan laba setiap tahunnya, sekaligus menunjukkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba bersih tahun lalu.<sup>24</sup>

### **I. Kajian Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu berfungsi sebagai salah satu bahan acuan dan pendukung untuk melakukan penelitian. Pada bagian ini peneliti akan menguraikan penelitian terdahulu yang relevan dan yang berhubungan dengan pengaruh *receivable turnover*, *net profit margin*, dan *current ratio* terhadap pertumbuhan laba. Adapun beberapa karya ilmiah yang berhasil penulis ketahui dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

---

<sup>23</sup> Zulhelmi, Juhanna Manalu, "Analisis Net Profit Margin, Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Total Asset Turnover Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba"

<sup>24</sup> Surya Ridhoansyah, Zenni Riana, Eli Agustami, "Pengaruh Working Capital Turnover, Debt To Total Asset, dan Receivable Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba", *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma*, Vol. 8, No. 2, (Desember 2021).

**Tabel 1.2 Penelitian Terdahulu:**

<b>NO</b>	<b>NAMA PENULIS</b>	<b>JUDUL PENELITIAN</b>	<b>HASIL PENELITIAN</b>
1	Dian Indah Sari, Slamet Maryoso	Pengaruh Inventory Turnover, Net Profit Margin, dan Debt Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Inventory Turnover berpengaruh positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba</li> <li>2. Net Profit Margin berpengaruh positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba</li> <li>3. Debt Equity Ratio berpengaruh positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba</li> </ol>
2	Suyono, Yusrizal, SeptiSolekhatun	Analisis Pengaruh Current Ratio, Total Debt To Equity Ratio, Inventory Turnover, Total Asset Turnover, Receivable Turnover, dan Size Perusahaan Terhadap Pertumbuhan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Current Ratio tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba</li> <li>2. Total Debt To Equity tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba</li> <li>3. Inventory Turnover tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba</li> <li>4. Total Asset Turnover tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba</li> <li>5. Receivable Turnover tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba</li> <li>6. Size Perusahaan tidak</li> </ol>



			berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba
3	Dea Nony Agustina, Mulyadi	Pengaruh Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, Current Ratio, dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Debt To Equity Ratio berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba</li> <li>2. Total Asset Turnover berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba</li> <li>3. Current Ratio berpengaruh negative tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba</li> <li>4. Net Profit Margin berpengaruh negative signifikan terhadap pertumbuhan laba</li> </ol>
4	Iman Rusdianto, Bambang Waluyo, Fatimah	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Current Ratio berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba</li> <li>2. Debt To Asset Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba</li> <li>3. Total Asset Turnover tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba</li> <li>4. Net Profit Margin berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba</li> </ol>
5	Fina Islamiati Susyana, Nugi Mohammad Nugraha	Pengaruh Net Profit Margin, Return On Asset, dan Current	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Net Profit Margin berpengaruh terhadap pertumbuhan laba</li> <li>2. Return On Asset tidak</li> </ol>

		Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba	berpengaruh terhadap pertumbuhan laba 3. Current Ratio tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan Laba
6	Arif Fajar Irawan, Sonang Sitohang	Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, Gross Profit Margin, dan Total Asset Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba	1. Current Ratio berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba 2. Net Profit Margin berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba 3. Gross Profit Margin berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba 4. Total Asset Turnover berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan Laba

Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah:

Persamaan peneliti sebelumnya dengan peneliti ini adalah sama-sama menggunakan metode penelitian analisis regresi linear berganda, sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah terletak pada tahun dan sektor perusahaan yang diambil oleh peneliti.